

**DETERMINAN INTENSITAS NYERI DISMENORE PADA REMAJA
PUTRI DI SMA N 13 PADANG**



Skripsi

Diajukan Ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen
Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

MIFTAHUL JANAH

NIM: 2110331008

Pembimbing :

1. Abdiana, SKM, M.Epid
2. Feni Andriani, Bd., M.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

DETERMINANTS OF DYSMENORRHEA PAIN INTENSITY IN ADOLESCENT GIRLS AT SMAN 13 PADANG

By

Miftahul Janah, Abdiana, Feni Andriani, Ulfa Farrah Lisa, Zurayya Fadila

Dysmenorrhea is a common menstrual disorder in teenage girls that can affect quality of life and learning activities. The prevalence of dysmenorrhea worldwide is 45-95% in reproductive-age women, with 2-29% experiencing severe pain. The incidence rate of dysmenorrhea in Padang City reaches 61.3%. This study aims to identify the factors associated with the intensity of dysmenorrhea pain in students of SMAN 13 Padang.

The research uses a quantitative approach with a cross-sectional design. The sampling technique employs stratified random sampling with a total of 90 respondents. Data analysis uses chi-square tests with a $p\text{-value} \leq 0.05$.

Bivariate analysis results show a significant relationship between stress levels and dysmenorrhea pain intensity ($p=0.002$). The majority of respondents without stress experienced moderate pain (50.0%), respondents with mild stress had moderate pain (60.0%), while those with severe stress experienced severe pain (66.7%). Other variables such as menarche age ($p=0.702$), Family history ($p=0.666$), duration of menstruation ($p=0.212$), body mass index ($p=0.199$), exercise habits ($p=0.099$), and fast food consumption ($p=0.521$) did not show a significant relationship with the intensity of dysmenorrhea pain.

It was concluded that stress levels affect the intensity of dysmenorrhea pain. Education should be provided early to prevent dysmenorrhea in adolescents.

Keywords: Dysmenorrhea, Adolescent Girls, Risk Factors, Age at Menarche, Family History, Exercise Habits, Duration of Menstruation, Fast Food, Stress Levels, Body Mass Index.

ABSTRAK

DETERMINAN INTENSITAS NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMAN 13 PADANG

Oleh

Miftahul Janah, Abdiana, Feni Andriani, Ulfa Farrah Lisa, Zurayya Fadila

Dismenore merupakan gangguan menstruasi umum pada remaja putri yang dapat memengaruhi kualitas hidup dan aktivitas belajar. Prevalensi dismenore di dunia 45-95% pada wanita usia reproduksi dan 2- 29% wanita mengalami nyeri parah. Angka kejadian dismenore di Kota Padang mencapai 61,3%. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan intensitas nyeri dismenore pada siswi SMAN 13 Padang.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* dengan jumlah 90 responden. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan $p\text{-value} \leq 0,05$.

Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara tingkat stres dengan intensitas nyeri dismenore ($p=0,002$). Responden tidak stres sebagian besar nyeri sedang (50,0%), responden dengan stres ringan nyeri sedang (60,0%), sedangkan responden dengan stres berat nyeri berat (66,7%). Variabel lain seperti usia menarche ($p=0,702$), riwayat keluarga ($p=0,666$), lama menstruasi ($p=0,212$), indeks massa tubuh ($p=0,199$), kebiasaan olahraga ($p=0,099$), dan konsumsi makanan cepat saji ($p=0,521$) tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan intensitas nyeri dismenore.

Disimpulkan bahwa tingkat stress mempengaruhi intensitas nyeri dismenore. Perlu diberikan edukasi sejak dini guna mencegah dismenore pada remaja.

Kata kunci: Dismenore, Remaja Putri, Faktor Risiko, Usia Menarche, Riwayat Keluarga, Kebiasaan Olahraga, Lama Menstruasi, Makanan Cepat Saji, Tingkat Stres, Indeks Massa Tubuh